

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN TAHANAN PADA LAPAS KLAS IIA PANGKALPINANG

Fitrianda Pratama

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel

email : Pratamaranda15@gmail.com

ABSTRACT

Penitentiary Class IIA Pangkalpinang a government agency in the field of Justice and Human Rights Ministry that deal with violations of law are addressed in Jalan Jalan Tuatunu Penitentiary Class IIA Pangkalpinang a government agency in the field of Justice and Human Rights Ministry that deal with violations of law are addressed in Jalan Tuatunu - Pangkalpinang Bangka Belitung Islands . In 1996 the first still existed as a detention (Detention) , then on 16 April 2003 the status of detention turned into prisons (Prisons) .

In the study of information systems acceptance of these prisoners , there are several sub- parts and consists of: Data Prisoners , Data SPP , SPT Data , Data BA Detention , as well as statements relating to data processing Acceptance of Prisoners .

This study also aims to facilitate the use of prisoners reception system applications based on Government Regulation No. 99 of 2012 on Prison Class IIA Pangkalpinang which initially still use manual way , which resulted in requiring considerable time in looking back one by one inmate reception file .

With the acceptance of information systems made this arrest , is expected to facilitate and expedite the work of the registration part in the search for information more quickly and accurately , so that the work piece can be accomplished in accordance with the registration procedures and to be able to support the improvement of the search process and reception of data processing prisoners in prisons class IIA Pangkalpinang and can generate a solution from custody receipt system available today by using object oriented methodology based VB 2008 .

Keywords : Correctional Institutions Pangkalpinang Class IIA , Information Systems Acceptance Detention , Part registration, VB 2008.

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Dalam kemajuan teknologi yang semakin hari semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan manusia akan kemudahan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pekerjaan. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap aspek kehidupan bahkan perilaku dan aktivitas manusia banyak tergantung pada teknologi informasi.

b. Tujuan Penelitian

Tujuan yang harus dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menangani proses administrasi penerimaan tahanan agar berjalan efektif dan efisien.
- b) Untuk menyediakan data dan laporan yang dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan pada Lapas Tuatunu Kelas IIA Pangkalpinang

c. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis harus membatasi masalah ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan yang ada pada penjelasan nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun batasan-batasan masalah tersebut antara lain :

- a) Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem informasi administrasi penerimaan tahanan dari kepolisian khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pangkalpinang.
- b) Pengelolaan data dan *output*

yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Data penerimaan Tahanan.
- 2) Data kesehatan Tahanan.
- 3) Laporan Tahanan.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. (O'Brien 2006:29). Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain sebagai berikut :

- a. Komponen Sistem (*Component*)
- b. Batas Sistem (*Boundary*)
- c. Lingkungan luar (*environments*)
- d. Penghubung (*interface*)
- e. Masukan (*input*)
- f. Pengolahan (*process*)
- g. Keluaran (*output*)
- h. Sasaran (*objective*)

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang diperlukan untuk mendukung suatu organisasi. Sistem informasi dapat digolongkan menurut fungsinya, antara lain adalah sebagai berikut ini: (Whitten 2004:12). Komponen-komponen Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Keras (*Hardware*), Terdiri dari komputer, *peripheral*, jaringan, dsb.
- 2) Perangkat Lunak (*Software*), Merupakan kumpulan dari perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu. *Software* dapat digolongkan menjadi Sistem Operasi (Windows 2000, Linux, Unix, dll), Aplikasi (Akuntansi, database, dll), Utilitas (Anti Virus, Speed Disk, dll), serta Bahasa (Java, VB, Delphi, C++, dll).
- 3) Data, Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
- 4) Prosedur, Dokumentasi prosedur / proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.
- 5) Manusia (*Human*), Yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu suatu rincian tugas yang jelas.

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak.

Alat-alat bantu yang digunakan dalam analisa berorientasi objek dengan UML antara lain adalah :

a. *Activity Diagram*

Activity diagram adalah teknik untuk mendiskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus.

b. Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah bagian dari sistem yang fungsinya menjelaskan dokumen-dokumen apa saja yang dihasilkan sistem berjalan.

c. Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah dokumen yang berasal dari bagian lain dan diterima oleh bagian gudang.

d. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram menggambarkan sebuah fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar.

e. Deskripsi *Use Case Diagram*

Bagian terbesar dari *use case* merupakan deskripsi naratif dari urutan utama *use case* yang merupakan urutan yang paling umum dari interaksi antara aktor dan sistem.

Perancangan berorientasi obyek merupakan tahap lanjutan setelah analisa berorientasi obyek, perancangan berorientasi obyek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasi kebutuhan – kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan obyek–obyek, atribut–atribut, dan *method–method* yang ada. (Whitten 2004:686). Tujuan perancangan sistem itu untuk memahami kebutuhan kepada pemakai sistem (*user*) dan memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap.

Tahap-tahap yang dilakukan pada perancangan berorientasi obyek adalah :

a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut.(Whitten 2004:295).

b. *Class Diagram*(*Entity Class*)

Class diagram sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem.

3. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang administrasi tahanan dari kepolisian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

a. Analisa Masalah Dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini :

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Lapas Tuatunu Kelas IIA Pangkalpinang, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

a) Observasi (Pengamatan)

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi bagi Narapidana pidana jangka pendek yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang. Berkenaan dengan proses administrasi Narapidana pidana jangka pendek yang mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b) Wawancara (*interview*)

Melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian registrasi di Lapas serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada pegawai bagian registrasi yang terkait dengan alur permasalahan administrasi Narapidana pidana jangka pendek.

c) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis,

dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi ini.

b. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

- 1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)
- 2) LRS (*Logical Record Structure*)
- 3) Spesifikasi Basis Data
- 4) *Sequence Diagram*

4. Hasil dan Pembahasan

Prosedur yang dilakukan dalam Sistem Informasi Administrasi Tahanan Pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

a. Proses Penerimaan Tahanan.

Kepolisian mengantarkan Tahanan ke Lapas Pangkalpinang dengan membawa kelengkapan administrasi yang berisi Surat Perintah Penahanan (SPP), Surat Penitipan Tahanan (SPT), dan Berita Acara Penahanan.

Selanjutnya Kepolisian menyerahkan berkas administrasi Tahanan kepada Bagian registrasi, bagian registrasi kemudian mengecek seluruh kelengkapan berkas. jika lengkap maka bagian registrasi akan memberikan Form Data Identitas Tahanan untuk diisi oleh tahanan, kemudian tahanan menerima Form Data

Identitas Tahanan dan mengisi Form tersebut, setelah mengisi Form Data Identitas Tahanan, Tahanan menyerahkan Form Data Identitas Tahanan kepada Bagian registrasi kemudian Bagian registrasi menerima Form Data Identitas Tahanan yang telah diisi. Setelah itu Bagian registrasi mencatat data Tahanan di form BA-Penerimaan Tahanan dan menyimpan data tersebut sebagai arsip. Jika data tidak lengkap, maka Bagian registrasi akan mengkonfirmasi ke Pegawai Kejaksaan bahwa data tidak lengkap.

- b. **Proses Pemeriksaan Kesehatan Tahanan.**
Dalam hal ini, Bagian registrasi mengantarkan Tahanan ke Poliklinik yang ada di Lapas. Bagian registrasi menemui dokter yang ada di Poliklinik Lapas untuk mengantar tahanan dan menyerahkan dokumen BA-Kesehatan yang telah terisi data tahanan, Dokter akan menerima tahanan dan dokumen BA-Kesehatan yang telah terisi data tahanan lalu dokter melakukan pemeriksaan kesehatan. Jika Tahanan itu Sakit maka dokter akan mengkonfirmasi pada Bagian registrasi bahwa Tahanan sakit dan perlu dirawat. Jika tidak sakit Dokter akan mengkonfirmasi bahwa Tahanan tidak sakit . Selanjutnya dokter akan mencatat hasil pemeriksaan kesehatan di Berita Acara Pemeriksaan Kesehatan Tahanan. Lalu Hasil pemeriksaan dokumen BA-Kesehatan Tahanan tersebut diserahkan pada Bagian Registrasi. Kemudian Bagian registrasi menerima hasil pemeriksaaan dokumen BA-Kesehatan Tahanan, lalu menyimpannya sebagai arsip
- c. **Proses Perpanjangan Penahanan**
Setelah tahanan ditahan dilapas selama jangka waktu yang ditentukan ternyata penyidikan belum selesai. Pegawai kejaksaan

menyerahkan berkas kepada bagian registrasi yang berisi Surat Permohonan perpanjangan penahanan, surat perintah perpanjangan penahanan dan Berita Acara Perpanjangan Penahanan, lalu bagian registrasi menerima berkas tersebut dan menyimpannya sebagai arsip.

- d. **Proses Pembuatan Laporan Tahanan**

Untuk membuat laporan, Bagian registrasi merekap semua berkas Tahanan dari Kepala Pengamanan Lapas (KPLP). Setelah semua data selesai direkap, Bagian Pembinaan Registrasi langsung membuat laporan Tahanan. Lalu laporan tersebut akan diserahkan kepada Kepala Lapas Pangkalpinang.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penerimaan Tahanan Pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang yaitu sebagai berikut:

- a. Aplikasi Sistem Informasi Sistem Informasi Penerimaan Tahanan yang berbasis VB.NET 2008, dapat memberikan kemudahan bagi Pegawai Lapas dalam menyimpan, mengakses, dan mencari data-data Tahanan.
- b. Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam menyimpan serta mengelola data tentang penerimaan tahanan.
- c. Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam penginputan data tahanan sehingga kecil sekali kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menginput data tahanan .

- d. Aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Tahanan merupakan alat bantu kerja harian bagi pegawai Lapas Klas IIA Pangkalpinang yang dibangun berdasarkan kebiasaan yang dilakukan setiap harinya sehingga diharapkan tidak terlalu susah beradaptasi.
- e. Laporan Penerimaan Tahanan dapat dibuat dengan mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu.

b. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang berhubungan dengan Sistem Informasi Penerimaan Tahanan dan bermanfaat bagi Lapas Klas IIA Pangkalpinang, maka langkah yang diperlukan dalam membangun sistem komputerisasi sangatlah penting adalah:

- a. Tersedianya perangkat komputer demi menunjang sistem informasi penerimaan tahanan berbasis komputer.
- b. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- c. Diharapkan melakukan *back-up* terhadap data secara periodik untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap pelaksanaan dan pengoperasian sistem, sehingga apabila terjadi kesalahan yang berhubungan dengan sistem dapat segera diatasi.
- e. Diperlukan disiplin kerja sama yang baik dengan seluruh pegawai Lapas Klas IIA Pangkalpinang dalam menggunakan sistem ini, misalnya data dientry harus diteliti agar tidak terjadi kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- | | |
|-----------------|--|
| Andi, 2004 | Andi. 2004. <i>Mudah Cepat Lancar Visual Basic 6.0</i> . Penerbit: MADCOMS. |
| Herianto, 2009 | Herianto, Imam, Totok Triwibowo. 2009. <i>Manajemen Proyek Berbasis Teknologi Informasi</i> . Penerbit: Informatika Bandung. |
| Jogiyanto, 2009 | Jogiyanto. 2009. <i>Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan</i> . Penerbit : Andi Yogyakarta. |
| Mulyanto, 2009 | Mulyanto, Agus. 2009. <i>Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi/PPL</i> . Yogyakarta : Pustaka Belajar. |
| Munawar, 2005 | Munawar, <i>Pemodelan Visual dengan UML</i> , Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005. |
| Orr, 2012 | Orr, Alan D. 2012. <i>Manajemen Proyek</i> |

- Lanjutan (Pedoman Lengkap Proses, Model, dan Teknik-Teknik Utama).*
Penerbit : Indeks.
- Permana, 2001 Permana, Budi. 2003. *36 Jam Belajar Komputer Microsoft Access 2003.* Penerbit: PT. Elex Media Komputindo.
- Prakoso, 2007 Prakoso, Ismianto Unggul. 2007. *Manajemen Proyek : Solusi Pakar untuk Masalah Pekerjaan.* Penerbit : Erlangga.
- Sajutie, 2013 Sajutie, Bobby. 2013. *Leader's Comfort Zones.* Penerbit : Elex Media Komputindo.
- Sutopo, 2002 Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek.* Yogyakarta. J&J Learning, 2002.
- Syah, 2004 Syah, Mahendra Sultan. 2004. *Manajemen Proyek.* Penerbit : Gramedia.
- Tantra, 2012 Tantra, Rudy. 2012. *Manajemen Proyek Sistem Informasi.* Penerbit : Andi
- Whitten, 2004 Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bently. Kevin C.Dittman. *System Analysis and Design Methods.* 6th ed. New York: Mc Graw-Hill, 2004.
- Publisher.
- UNDANG-UNDANG
REPUBLIK
INDONESIA
NOMOR 12 TAHUN
1995
TENTANG
PEMASYARAKATAN
- Laporan Bulanan/
Tahunan, Bulan Januari
2015 Lapas Klas IIA
Pangkalpinang